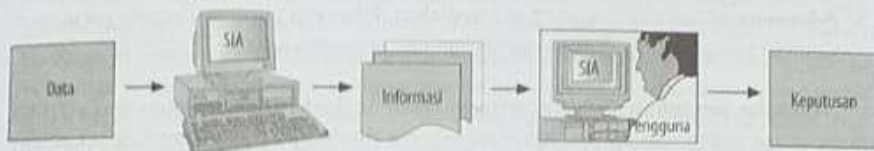


SIA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Oleh karena sebagian besar organisasi memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan SIA yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar. Membuat keputusan yang bijak membutuhkan pemahaman dari strategi bisnis secara keseluruhan. Untuk mengilustrasikannya, perhatikan hasil survei majalah *CIO* atas 500 *Chief Information Officers* (CIO). Diminta untuk mengidentifikasi tiga kemampuan yang paling penting untuk CIO, lebih dari 75% menyebutkan pemikiran dan perencanaan strategis pada daftar mereka.

Figur 1-4 menunjukkan tiga faktor yang memengaruhi desain SIA: perkembangan TI, strategi bisnis, dan budaya organisasi. Penting juga untuk mengenali bahwa desain SIA juga dapat memengaruhi budaya organisasi dengan mengendalikan arus informasi di dalam organisasi. Contohnya, SIA dapat membuat informasi yang dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara luas yang memungkinkan peningkatan tekanan pada otonomi dan desentralisasi.



FIGUR 1-3

SIA Mengolah Data untuk Menghasilkan Informasi bagi Pengambil Keputusan

Perkembangan TI dapat memengaruhi strategi bisnis. Contohnya, Internet sangat memengaruhi cara berbagai aktivitas yang dilakukannya, secara signifikan dapat memengaruhi strategi maupun posisi strategis. Internet mengurangi biaya secara drastis, membantu perusahaan untuk mengimplementasikan strategi dengan biaya rendah. Jika setiap perusahaan menggunakan Internet untuk mengadopsi strategi dengan biaya rendah, dampaknya mungkin akan problematik. Memang, salah satu hasil yang memungkinkan adalah kompetisi harga yang ketat antarperusahaan, dengan hasil penghematan biaya yang diberikan oleh Internet pada pelanggan industri, bukannya pada bentuk laba tertinggi. Terlebih lagi, karena setiap perusahaan dapat menggunakan Internet untuk menjalankan aktivitasnya, perusahaan mungkin tidak mendapatkan keunggulan kompetitif jangka panjang yang berkelanjutan.

Banyak keunggulan teknologi lain yang memengaruhi strategi perusahaan dan memberikan kesempatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Contohnya adalah **analisis prediktif** (*predictive analysis*), yang menggunakan gudang data dan algoritme yang kompleks untuk memprediksi kejadian di masa depan, berdasarkan pada *trend* historis dan menghitung probabilitas. Analisis prediktif menyediakan dugaan cerdas mengenai apa yang diharapkan untuk melihat dalam waktu dekat ini, memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan proses bisnis mereka. FedEx menggunakan analisis prediktif untuk memprediksi, dengan akurasi 65% hingga 90%, bagaimana pelanggan merespons perubahan harga dan jasa baru. Blue Cross Blue Shield of Tennessee menggunakan model prediksi berbasis neural untuk memprediksi perawatan kesehatan bahwa pasien tertentu akan memerlukan kembali suatu pelayanan, tingkat keparahan penyakit, dan kegagalan suatu organ. Analisis pasar saham menggunakan analisis prediktif untuk memprediksi *trend* jangka pendek di pasar saham.

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar-aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktivitas organisasi.

analisis prediktif

Penggunaan gudang data dan algoritme yang kompleks untuk memprediksi kejadian di masa depan, berdasarkan *trend* historis dan perhitungan probabilitas.